BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker *serviks* merupakan kanker yang paling sering terjadi di dunia. Kematian akibat kanker *serviks* diproyeksikan akan meningkat sebesar hampir 25% selama 10 tahun kedepan. Lebih dari 270.000 kematian wanita karena kanker *serviks* di negara berkembang daripada di negara maju (WHO, 2014).

Penyakit kanker *serviks* dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker *serviks* sebesar 0,8% sedangkan kanker payudara sebesar 0,5% (Kemenkes, 2015).

Insiden kanker serviks adalah 100 per 100.000 penduduk per tahun. Di DKI Jakarta pada tahun 2013 sebanyak 5.919 orang terkena kanker serviks (Kemenkes, 2015)

Rendahnya kesadaran wanita untuk melakukan *Pap Smear* merupakan faktor lain yang memperberat risiko tersebut, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan wanita tidak melakukan pemeriksaan dini risiko terjadinya kanker serviks (Wijaya, 2010).

Di negara Amerika Serikat telah dilakukan 50 uji *pap smear* setiap tahun dan hal itu berhasil menurunkan insiden kanker serviks hingga 70% (WHO, 2014).

Menurut data Kemenkes (2016), cakupan *pap smear* di Jakarta Pusat sebanyak 705 orang (0,5%), Jakarta Utara sebanyak 104 orang (0,03%), Jakarta Barat sebanyak 1.356 orang (0.3%), dan di Jakarta Timur sebanyak 1.576 orang (0,33%).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan ibu terhadap pemeriksaan *pap smear*, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Danindro (2006), menunjukkan bahwa umur memiliki hubungan yang kuat dengan pemeriksaan *pap smear*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Martini (2013) dan Octavyany (2015), menunjukkan bahwa pengetahuan

memiliki hubungan yang kuat dengan pemeriksaan *pap smear*. Penelitian yang dilakukan oleh Martini (2013), menunjukkan bahwa pendidikan, pengetahuan dan penghasilan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan tindakan ibu terhadap *pap smear*.

Data yang didapat dari RS St Carolus Jakarta Pusat pada tahun 2016 terdapat sebanyak 12 orang yang dirawat karena menderita kanker serviks. Sedangkan data cakupan *pap smear* yang didapat dari Klinik Pratama Carolus Cijantung pada tahun 2013 sebanyak 180 orang dari total kunjungan WUS 784 orang, tahun 2014 sebanyak 94 orang dari total kunjungan WUS sebanyak 860 orang, tahun 2015 sebanyak 72 orang dari total kunjungan WUS sebanyak 912 orang, tahun 2016 sebanyak 56 dari total kunjungan WUS 964 orang. Data presurvey yang dilakukan pada bulan Maret 2017, terhadap 10 reponden menunjukkan bahwa dari 10 wanita usia produktif yang datang berkunjung hanya ada 3 orang saja yang berminat untuk melakukan *pap smear*. Dan pada tanggal 12 - 30 April 2017 Klinik Pratama Carolus Cijantung bekerja sama dengan BPJS menyelenggarakan program pemeriksaan IVA gratis sebagai deteksi dini kanker serviks. Dari target sebanyak 150 peserta, hanya ada 85 peserta yang bersedia untuk dilakukan pemeriksaan IVA, padahal upaya promosi terkait penyelenggaraan IVA sudah mencakup seluruh wilayah sasaran yang ingin dicapai. Dari 85 peserta ditemukan sebanyak 8 peserta menunjukkan hasil IVA positif, yang artinya terdapat gejala-gejala awal dari kanker serviks.

Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan wanita untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks, sehingga dapat menjadi langkah awal untuk memperbaiki cakupan *Pap Smear*, di Klinik Pratama Carolus Cijantung.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan

ibu terhadap pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana distribusi frekuensi umur ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017 ?
2. Bagaimana distribusi frekuensi pendidikan ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017 ?
3. Bagaimana distribusi frekuensi penghasilan ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017 ?
4. Bagaimana distribusi frekuensi pengetahuan ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017 ?
5. Bagaimana distribusi frekuensi tindakan ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017 ?
6. Bagaimana hubungan umur terhadap tindakan ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017?
7. Bagaimana hubungan pendidikan terhadap tindakan ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017?
8. Bagaimana hubungan penghasilan terhadap tindakan ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017?
9. Bagaimana hubungan pengetahuan terhadap tindakan ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan Ibu terhadap pemeriksaan *pap smear* di Klinik Carolus Cijantung Jakarta Pusat.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi umur ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017
2. Mengetahui distribusi frekuensi pendidikan ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017
3. Mengetahui distribusi frekuensi penghasilan ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017
4. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017
5. Mengetahui distribusi frekuensi tindakan ibu terhadap *pap smear* di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017
6. Menganalisis hubungan umur terhadap tindakan ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017.
7. Menganalisis hubungan pendidikan terhadap tindakan ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017.
8. Menganalisis hubungan penghasilan terhadap tindakan ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017.
9. Menganalisis hubungan pengetahuan terhadap tindakan ibu untmelakukan pemeriksaan *pap smear* sebagai deteksi dini kanker serviks di Klinik Pratama Carolus Cijantung Tahun 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Instansi

Hasil Penelitian ini diharapkan untuk tambahan kepustakaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan ibu terhadap pemeriksaan *pap smear*, dan menambah pengetahuan bagi yang membacanya, dan dapat juga digunakan oleh mahasiswa lainnya untuk bahan acuan dalam penelitian selanjutnya

1.5.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan untuk tambahan pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan ibu terhadap *pap smear*, agar setelah lulus dapat menjadi SDM yang bermanfaat dalam bidang Kesehatan Masyarakat, juga sebagai bahan pembelajaran sehingga dikesempatan berikutnya peneliti dapat membuat karya lebih baik lagi.

1.5.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi Klinik Pratama Carolus Cijantung, agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tindakan ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear*, sehingga pihak manajemen dapat menyelenggarakan program atau fasilitas pemeriksaan *pap smear* dengan biaya yang terjangkau agar kunjungan pasien dapat meningkat.

1.6 Ruang Lingkup

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, penghasilan, pengetahuan dan tindakan ibu terhadap pemeriksaan *pap smear*. Penelitian ini dilakukan pada wanita berusia 26 – 45 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Carolus Cijantung pada bulan Juni – Agustus 2017. Penelitian dilakukan di Klinik Pratama Carolus Cijantung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner.